

SOSIALISASI PENYULUHAN PENTINGNYA MANAJEMEN WAKTU UNTUK MENDORONG MOTIVASI BELAJAR KHUSUSNYA SISWA KELAS 1 SD IT NURUL IKHLAS DI KOTA PADANG

Fitrah Sari¹, Fatma Ariani, s², Noni Febriana³

^{1,2,3}) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Pendidikan Teknik Informatika, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas YPTK Padang
e-mail: fatmariansi6@upiypk.ac.id, NoniFebriana6@gmail.com, fitrhasari2@gmail.com

Abstrak

Kegiatan sosialisasi dan edukasi di salah satu Sekolah Dasar SD IT NURI di Air Tawar Timur di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Kegiatan ini diusulkan untuk mensosialisasikan pentingnya manajemen waktu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Sosialisasi diharapkan dapat membantu siswa memahami pentingnya manajemen waktu dengan membuat jadwal kegiatan harian sehingga siswa dapat memmanage waktunya dengan efektif dan efisien. Pentingnya memajemen waktu dikarenakan memiliki banyak dampak seperti memiliki prioritas yang jelas, dapat mengurangi keterlambatan, tepat waktu dalam melakukan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kepuasan dalam mengerjakan tugas, memiliki kemampuan untuk tetap berkonsentrasi terhadap tugas sehingga dapat meningkatkan produktivitas, dan dapat melatih kebiasaan disiplin untuk hal-hal yang berhubungan dengan waktu sehingga tugas yang dilakukan akan lebih efisien. Tujuan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada siswa agar dapat memajemen waktu mereka sehingga tumbuh perilaku disiplin yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu tahap survei yaitu sosialisasi dilakukan dengan menyusun berbagai hal yang akan disampaikan pada saat kegiatan pengabdian yang akan dilakukan yang meliputi: penyusunan materi yang akan diberikan, penyusunan jadwal pemberian materi, pembagian tugas tim pengabdian dan survei ke lokasi pengabdian. Tahap sosialisasi yaitu sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan tahap sosialisasi yaitu melakukan silaturahmi dengan kepala sekolah, menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian ini. Pada tahap ini juga dilakukan jalinan kerjasama dan menentukan jadwal kegiatan pengabdian.

Kata kunci: Manajemen waktu, Motivasi, Prioritas

Abstract

Socialization and education activities at one of the IT NURI Elementary Schools in East Freshwater in the City of Padang, West Sumatra Province. This activity is proposed to socialize the importance of time management to increase students' learning motivation. Socialization is expected to help students understand the importance of time management by scheduling daily activities so that students can manage their time effectively and efficiently. The importance of time management is because it has many impacts such as having clear priorities, reducing delays, being on time in doing work so as to increase satisfaction in doing tasks, having the ability to stay concentrated on tasks so as to increase productivity, and being able to practice disciplined habits for various things. things related to time so that the tasks performed will be more efficient. The purpose of this service is expected to provide understanding to students so that they can manage their time so that disciplined behavior grows that can be applied in everyday life. The method of implementing this service is carried out in several activities, namely the survey stage, namely socialization is carried out by compiling various things that will be conveyed during the service activities that will be carried out which include: preparation of material to be given, preparation of material delivery schedule, division of service team tasks and surveys to locations devotion. The socialization stage, which is before the service activities are carried out, the socialization stage is carried out, namely conducting a relationship with the principal, conveying the aims and objectives of this service. At this stage, cooperation is also carried out and determines the schedule of service activities. Abstract A maximum of 150-225 Indonesian words printed in italics with Times New Roman 11 point. The abstract should be clear, descriptive and should provide a brief overview of community service issues undertaken / researched. Abstracts include reasons for the selection of topics or the importance of research topics / community service, methods of research / devotion and outcome summary. The abstract should end with a comment about the importance of the result or a brief conclusion.

Keywords: Time management, Motivation, Priority 3-6 keywords

PENDAHULUAN

Seperti yang kita ketahui bahwa sebagai seorang siswa kita dituntut untuk dapat memanajemen waktu yang kita miliki agar lebih produktif. Pengertian manajemen secara umum dapat disimpulkan dari beberapa definisi menurut para ahli. Hal ini karena ada banyak versi definisi manajemen. Misalnya saja manajemen menurut seorang ahli bernama Mary Parker Follet yang mendefinisikan manajemen sebagai seni merampungkan pekerjaan melalui orang lain. Dari definisi tersebut didapati bahwa seseorang yang bertugas sebagai manajer dapat mengarahkan dan mengatur orang lain guna mencapai tujuan organisasi Krisnaldy, Ishak, Purwoko, (2020).

Kata manajemen itu sendiri berasal dari kata manage yang artinya adalah mengatur lalu diikuti pada kata waktu itu sendiri yang berarti adalah terdiri atas siang dan malam tersusun dari satuan waktu yang terkecil mulai detik, menit, dan jam, lalu hari, minggu, bulan, tahun dan seterusnya. Jadi Manajemen waktu merupakan bentuk usaha yang memanfaatkan pada tiap bagian dari waktu dilakukan dengan beberapa aktivitas tertentu yang mana telah dilakukan penentuan target dan posisi dalam jangka waktu tertentu untuk suatu aktivitas yang harus sudah diselesaikan. Manajemen waktu yang baik akan menimbulkan produktivitas bagi siswa. Menurut pendapat saya pribadi, produktivitas disini berbeda dari kata "sibuk", sibuk bukan berarti waktu yang kita lalui menjadi produktif. Keproduktifan waktu ini akan menampilkan hasil yang nyata sebagai akibat kesibukan kita dan terutama kefokusannya jika melakukan suatu pekerjaan. Banyak siswa yang sibuk sekali namun tanpa mereka sadari waktu sibuk mereka itu belum produktif. Mereka hanya menghabiskan waktu untuk hanya sekedar berpartisipasi atau hanya sekedar mencari kesibukan tanpa melakukan kesibukan itu dengan fokus. Jika melakukan sesuatu dengan lebih fokus maka seseorang bukan hanya siswa pasti waktu yang dihabiskan akan lebih produktif serta bermanfaat bagi dirinya secara langsung atau tidak langsung.

Untuk memenuhi setiap rencana atau tugas, keputusan untuk manajemen waktu sangat dibutuhkan, dari beberapa menit, hingga beberapa tahun. Maka dari itu, hal khusus dalam sebuah perencanaan adalah manajemen waktu. Waktu adalah salah satu sumber daya yang tidak bisa direproduksi dan tidak dapat diambil alih. Manajemen waktu di dalam sebuah perencanaan kegiatan merupakan suatu teknik untuk mengatur dan meningkatkan penggunaan waktu secara efektif. Kemampuan untuk fokus dan memprioritaskan sebuah tugas adalah kunci bagi siapapun yang ingin mempertahankan produktivitas di manapun. Masing-masing dari kita tentunya memiliki tugas-tugas yang ingin dan harus dikerjakan dalam beraktivitas sehari-hari. Untuk mencapai target dari tugas-tugas yang dikerjakan, kita harus paham mengenai manajemen waktu. Manajemen waktu adalah suatu proses untuk melakukan kontrol atas waktu dengan batas tertentu untuk melakukan tugas tertentu. Manajemen waktu adalah kemampuan untuk merencanakan dan menggunakan waktu semaksimal mungkin.

Di masa 'normal', bukan di masa pandemi, waktu anak-anak memang hampir habis di sekolah dengan sistem *full day school*. Belum lagi ditambah dengan kemacetan saat menuju dan pulang sekolah. Ini akan menyita waktu sehingga menjadi tantangan sulit untuk mengalokasikan waktu ke aktivitas lain. Namun, di masa pandemi, bukan berarti anak-anak terlepas dari padatnya jadwal sekolah. Sekolah daring dan PR yang harus diselesaikan, plus les-les online, memiliki jumlah waktu yang tidak sedikit juga. Oleh karenanya, menurut Surur & Nadhirin, (2020) siswa perlu menyiasati agar semua manajemen waktu tersebut berjalan seimbang. siswa bisa menggabungkan beberapa alokasi waktu seperti waktu untuk bersosialisasi sambil aktivitas fisik di ruang terbuka. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan manajemen waktu bagi siswa sekolah dasar baik dari segi pendidikan maupun dalam sosialisasi aktifitas di ruang terbuka. Diharapkan agar pemberian sosialisasi ini dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam memanajemen waktunya.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal dua puluh bulan Mei dua ribu dua puluh dua di SDIT Nurul Ikhlas Kelurahan Air Tawar Timur Kecamatan Padang Utara. Kegiatan penyuluhan "Manajemen Waktu" dimulai pukul 10.30 s.d 12.00 dengan Jumlah peserta 35 orang siswa dari kelas 1 yang terdiri dari 2 kelas (mekkah dan medinah).

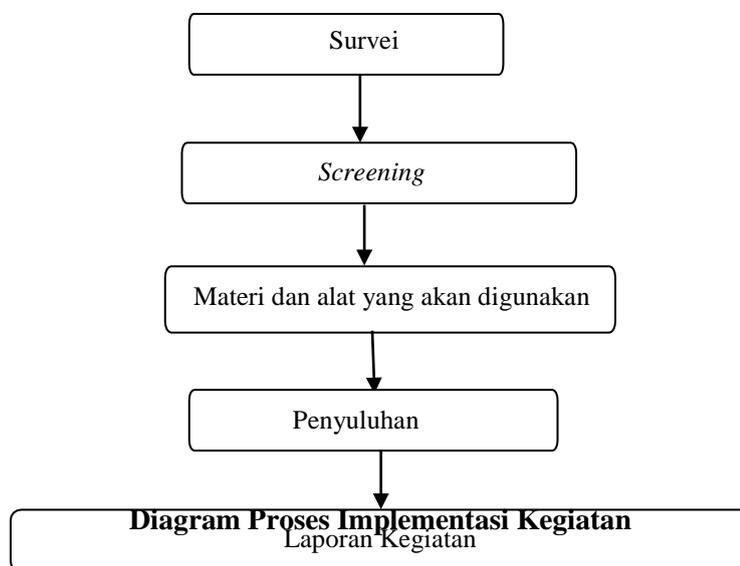
Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan kuis. Tempat kegiatan di SDIT Nurul Ikhlas Kelurahan Air Tawar, Kecamatan Padang Utara di Kota Padang.

Adapun kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

- 1) Survey sekolah dasar yang akan akan menjadi tempat penyuluhan
- 2) Pengumpulan data mengenai permasalahan yang terjadi di sekolah dasar
- 3) Penyusunan materi dan persiapan metode dan alat yang akan digunakan;
- 4) Pelaksanaan penyuluhan mengenai pengelolaan keuangan (menabung)

5) Pembuatan laporan kegiatan.

Alat yang digunakan dalam kegiatan adalah kertas, ballpoint, snack & minuman. Materi disusun per submateri yang meliputi: 1) pengertian manajemen waktu dan pentingnya memanage waktu sendiri, pengertian prioritas; 2) manfaat mengatur waktu; 3) bagaimana cara memanage waktu dan membuat daftar prioritas kegiatan mulai dari kegiatan yang memiliki prioritas tinggi sampai kegiatan dengan prioritas rendah.

**Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan ini terdiri dari beberapa kegiatan berikut:

1. Survei, tim PKM melakukan survei lokasi mitra untuk mengetahui dan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dialami oleh mitra.
2. Pembentukan tim PKM, pembentukan tim disesuaikan dengan jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan mitra.
3. Pengajuan dan pembuatan proposal yang berisikan solusi dalam menyelesaikan permasalahan mitra ke LPPM perguruan tinggi.
4. Koordinasi tim dan mitra, perencanaan pelaksanaan program PKM secara konseptual berdasarkan proposal yang telah diajukan. Penyusunan jadwal dan perihal terkait dengan prosedur kegiatan, dan penerbitan surat tugas panitia kegiatan
5. Persiapan media digital dan bahan sosialisasi sesuai dengan tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat.

Tahap Pelaksanaan**a. Lingkup Pelaksanaan**

1. Menyediakan materi power point tentang kegiatan yang akan dilakukan terkait manajemen waktu sedari dini
2. Memberikan pengetahuan bagi para siswa SD IT Nuri Air Tawar untuk mengatur skala prioritas kegiatan siswa sehari-hari
3. Memberikan informasi dan wawasan terkait manajemen waktu sedari dini
4. Mengajukan proposal kegiatan sebagai bahan dasar pelaksanaan kegiatan, serta acuan untuk mensukseskan kegiatan.

b. Prosedur kerja

Dalam pelaksanaan kegiatan, metode dan langkah yang dilakukan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Melakukan rapat koordinasi bersama Tim PKM Mandiri UPI YPTK Padang dalam waktu yang terukur dan tersistem.
2. Memilih tema dan kebijakan-kebijakan penting terkait bentuk kegiatan yang akan diselenggarakan
3. Melakukan komunikasi dengan SD IT Nuri Air Tawar Di Kota Padang secara langsung survey ke lokasi. Komunikasi ini diakhiri dengan membuat kerjasama berupa jadwal kegiatan PKM.
4. Merealisasikan seluruh agenda di atas secara tertulis dalam naskah proposal kegiatan PKM. Kemudian menyerahkannya kepada LPPM UPI YPTK Padang sesuai dengan arahan dan prosedur yang telah ditentukan.

Tahap Pelaporan

Penyusunan laporan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program untuk kemudian dilakukan publikasi.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan survey, pendidikan sosialisasi pemberian materi (analisis) dan praktek membuat daftar prioritas kegiatan sehari-hari siswa. Menurut Komaruddin (2001), analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.

Analisis Kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna perspektif subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu bisa fokus penelitian dan sesuai dengan fakta dilapangan sebagaimana jenis metode penelitian data kualitatif tersebut. Selain itu juga landasan teori bisa bermanfaat untuk memberikan gambaran yang umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Tahap Pelaporan

Penyusunan laporan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program untuk kemudian dilakukan publikasi.

Metode Pendidikan

Menurut Brown (dalam Ahmadi, 2004 :74) bahwa pendidikan adalah proses pengendalian secara sadar dimana perubahan-perubahan di dalam tingkah laku dihasilkan di dalam diri orang itu melalui kelompok. Sedangkan John Dewe mendefinisikan pendidikan sebagai proses pembentukan kecakapan-kecakapan fondamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia. Jadi pendidikan dapat mempengaruhi orang, tingkah laku dan cara berfikir dalam melakukan tabungan untuk hidup yang lebih sejahtera

Metode Sosialisasi

Menurut Sutaryo (2004), sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sistem pada seseorang. Serta bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan dimana individu tersebut berada. Selain itu, sosialisasi juga ditentukan dari interaksi pengalaman-pengalaman serta kepribadiannya. Dengan sosialisasi, manusia sebagai makhluk biologis menjadi manusia yang berbudaya, cakap dalam menjalankan fungsinya dengan tepat sebagai individu dan sebagai anggota kelompok.

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi secara langsung kepada SDIT Nurul Ikhlas di Kota Padang. Sosialisasi tersebut mengajarkan siswa bagaimana manage waktu agar siswa dapat memberikan prioritas mana kegiatan yang memiliki prioritas tinggi dan yang aktivitas yang memiliki prioritas kurang. Materi yang disampaikan diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman untuk selanjutnya dapat memberikan informasi sebagai evaluasi dan perbaikan bagi mitra dalam kegiatan proses belajar mengajarnya.

Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami dan materi yang disampaikan. Melalui analisis, diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar transfer *knowledge* saja melainkan dapat sharing pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan pada siswa SDIT Nurul Ikhlas Kelas 1 di Kota Padang yang berjalan selama 2 hari, yaitu pada tanggal 13-14 Juni 2022. Kegiatan ini terlaksana dengan tertib, baik, kondusif dan lancar. Kegiatan ini merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dan wajib dilaksanakan setiap dosen, dimana keseluruhannya meliputi 1) pendidikan dan pengajaran, 2) Penelitian, 3) Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Sosialisasi Penyuluhan Pentingnya Manajemen Waktu Untuk Mendorong Motivasi Belajar Khususnya Siswa Kelas 1 SD IT Nurul Ikhlas Di Kota Padang” dianggap sesuai karena dilihat permasalahan yang dihadapi oleh mitra sangat membutuhkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan manajemen waktu bagi siswa sekolah apalagi dengan kondisi lingkungan saat ini.

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang telah dilaksanakan oleh Tim PKM UPI YPTK Padang

pada peserta siswa kelas 1 SDIT Nurul Ikhlas dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa. Hal ini dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi lainnya bahwa siswa sudah mulai mampu mengatur waktu atau membuat manajemen waktu untuk setiap kegiatan yang dilakukan sehari-hari, dimana dengan membagi waktu untuk kegiatan sekolah dan kegiatan lainnya.

Keterangan ini membuktikan bahwa terdapat perubahan pada siswa dari sebelum mengikuti kegiatan dengan setelah mengikuti sosialisasi. Awalnya siswa tidak bisa membedakan atau jarang melakukan manajemen waktu antara kegiatan sekolah dengan dirumah atau lingkungan setelah mengikuti mampu membuat dan membedakannya kapan waktunya untuk bermain dan kapan waktunya untuk mengerjakan tugas sekolah. Peserta juga mampu menilai apakah yang menjadi kekurangan waktu sebelum mengikuti kegiatan ini dapat menambah dan memperbaiki sesuai dengan pengetahuan yang didapatkan.

Dari banyaknya kekurangan ilmu pengetahuan dan pengalaman membuat peserta sangat antusias mengikuti kegiatan yang dilakukan. Hal ini terasa bahwa siswa dan guru memberikan bukti bahwa peserta sangat membutuhkan informasi dan pemahaman tentang cara membuat manajemen waktu bagi siswa sehingga apa yang diinginkan sesuai dengan apa yang diharapkan. Adanya antusias peserta membuat semangat para Tim PKM dalam memberikan layanan yang terbaik dalam membimbing, memberikan pelatihan dan memberikan edukasi sesuai yang diharapkan oleh peserta layanan.

Dengan adanya perubahan sikap, pengetahuan, dan pemahaman tersebut, membuat siswa semakin percaya diri untuk melakukan kegiatan apapun sehingga tidak berantakan atau tidak sesuai rencana. Hal ini sesuai dengan pendapat Sari, (2019) menjelaskan bahwa Manajemen waktu adalah kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien untuk memperoleh manfaat yang maksimal. Membuat waktu menjadi terkendali sehingga menjamin terciptanya efektifitas dan efesiansi dan juga produktivitas adalah hasil dari manajemen waktu. Manajemen waktu merupakan kemampuan yang dimiliki individu untuk melakukan perencanaan, penjadwalan dan melaksanakan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Apabila peserta didik bisa mengatur waktu belajar secara efektif dan efisien maka hasilnya akan maksimal Fitriyah, Fitriyani, Wafirah, (2021).

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang telah dilakukan oleh Tim, dapat memberikan sebuah informasi ilmiah bahwa manajemen waktu seseorang dipengaruhi oleh perencanaan, penjadwalan dan melaksanakan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari agar waktu belajar dan kegiatan lainnya dapat berjalan efektif dan efesien.

4.2 Luaran Yang Dicapai

Luaran yang dicapai dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah bertambahnya pemahaman mitra dalam manajemen waktu dan meningkatnya kemampuan manajemen waktunya dengan didampingi oleh guru dan orang tua. Adapun untuk publikasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Foto kegiatan PKM

SIMPULAN

Melalui sosialisasi dan penyuluhan pentingnya manajemen waktu yang telah dilaksanakan, bahwa peserta siswa kelas 1 SDIT Nurul Ikhlas sangat terbantu dalam memajemen waktu agar lebih efesien dan efektif dalam setiap kegiatan. Pada masa setelah pandemi covid-19 ini sama- sama diketahui bahwa banyak sekali kegiatan yang kurang teratur terutama siswa kelas 1 yang masih kuat jiwa bermainnya. Dengan adanya pembinaan sosialisasi ini peserta juga mendapatkan wawasan yang luas terkait bagaimana cara mengatur waktu yang pasti akan didampingi oleh oaring tua dan guru. Adanya sosialisasi dan

penyuluhan yang dilakukan oleh Tim PKM UPI YPTK Padang peserta mempunyai kemampuan untuk manajemen waktu terlihat pada antusiasnya mengikuti kegiatan , membuat, dan Tanya jawab ketika kegiatan layanan berlangsung dilakukan.

SARAN

Diharapkan para siswa dapat memahami dan menyiapkan diri untuk membuat pengaturan waktu untuk setiap kegiatan yang dilakukan sehari-hari dengan didampingi oleh guru dan orang tua. Hal ini bertujuan agar pada saat siswa sudah dewasa akan membuat kemandirian siswa dalam melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuannya tanpa menunda-nunda setiap kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Penulis mengucapkan berterimakasih kepada kampus Universitas Putra Indonesia YPTK Padang yang menandanai dan memberikan dukungan penuh melalui LPPM UPI YPTK serta seluruh *stakeholder* di SD IT Nurul Ikhlas Padang tempat pelaksanaan pengabdian dilaksanakan dan juga terimakasih kepada tim yang telah berkontribusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyah, F., Fitriyani, Y., Wafirah, M., & ... (2021). Pendampingan Manajemen Waktu Anak Pada Masa Normal Baru Di Dusun Desekan Kabupaten Magelang. *Logista-Jurnal* Retrieved from <http://logista.fateta.unand.ac.id/index.php/logista/article/view/671>
- Jumino, J. (2020). Penyuluhan Manajemen Waktu Melatih Kedisiplinan Anak-Anak Didik Pondok Pesantren Asshiddiqiyah Tangerang Selatan. *Jurnal Loyalitas Sosial: Journal of Community Service in Humanities and Social Sciences*, 2(1). <https://doi.org/10.32493/jls.v2i1.p37-46>
- Krisnaldy, K., Ishak, G., PurwTuliskan daftar pustaka yang menjadi acuan secara alfabetis dan kronologis.